**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
1. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif karena peneliti akan mengetahui pengaruh penggunaan teknik *Ice Breaking*. Muri (2014) menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disiapkan. Penelitian kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap peneliti**a**n.

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan desain penelitian *one grup pretest-posttes desain.* Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh I*ce Breaking (Game eduction, Brain Gym* dan Humor) terhadap mata pelajaran IPA kelas IVA.

21

1. **Variabel dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan variabel. Sugiyono dalam Kasmadi (2013: 18) menyatakan bahwa “variabel yaitu gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati”. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini yaitu :

* + - * 1. Variabel bebas (X) : penelitian ini variabel bebasnya yaitu penggunaan teknik *Ice Breaking (Game Education, Brain Gym,* Dan Humor*)*.
				2. Variabel terikat (Y): penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa kelas IVA SD Inpres Unggulan Toddopuli Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.
			1. **Desain Penelitian**

Berdasarkan eksperimen penelitian yang akan dilaksanakan maka menurut Sugiyono (2015) bahwa penelitian eksperimen ini menggunakan *Pre Experimental Design* bentuk *One Group Pretest Postest Design,* di mana desain tersebut yakni:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

|  |
| --- |
| Kelompok (kelas) Pre-Test Treatment Post-Test |
| Eksperimen O1 T O2 |

Keterangan:

O1  = Pre-Test = Sebelum penerapan (treatment) dengan menggunakan *teknik Ie Breaking (Game Education, Brain Gym*, dan Humor)

O2  = Post-test = Setelah penerapan (treatment) dengan menggunakan *teknik Ie Breaking (Game Education, Brain Gym*, dan Humor)

T = Penerapan *(treatment)* dengan menggunakan *teknik Ie Breaking (Game Education, Brain Gym*, dan Humor)

1. **Definisi Operasional**

Secara operasional, definisi variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

* + 1. Teknik *Ice Breaking* adalah suatu teknik yang dilakukan dalam kelas untuk mengubah situasi yang membosankan, mengantuk dan tegang serta kurangnya konsentrasi menjadi ceria dan menyenangkan. Teknik *Ice Breaking* yang dimaksud dalam penelitian ini berupa *Game Education*, *Brain Gym,* dan Humor. Jenis *Game education* yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu *tallking stick* berupa permainan yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa yang ditunjuk secara acak untuk menjawab pertanyaan dari guru. *Brain gym* yang dimaksudkan dalam penelitian ini berupa gerakan senam otak yang menggerakkan anggota tubuh dan humor yang berupa penayangan video cerita lucu “Si Rajin dan Pemalas” yang tetap memiliki unsur pendidikan dan moral di dalam cerita tersebut.
		2. Hasil belajar IPA adalah hal yang dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dalam pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran IPA kelas IVA di SD Inpres Unggulan Toddopuli Kecamatan Panakkukang Kota Makassar. Hasil belajar dapat dilihat setelah diberikan perlakuan dan kegiatan *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan. Hasil belajar pada mata pelajaran IPA dalam penelitian ini adalah skor total yang menggambaran tingkat penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran IPA yang dapat diperoleh dari hasil pemberian tes hasil belajar.
1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Penelitian kuantitatif perlu ditetapkan sejumlah populasi sebagai objek penelitian yang akan menjadi sumber data. Sugiyono (2012: 117) mengemukakan bahwa “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal ini berarti populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek yang diteliti dengan permasalahan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Unggulan Toddopuli Kecamatan Panakkukang Kota Makassar yang berjumlah 83 orang siswa.

**Tabel 3.2 jumlah siswa kelas IV**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Kelas IV |
|  A B |
|  41 42 |
| Jumlah 83 |

1. **Sampel**

Penelitian yang dilaksanakan dengan jumlah populasi 83 orang siswa maka dalam penelitian ini dilakukan penarikan sampel. Sugiyono (2015: 118) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2015: 120) menegaskan bahwa “teknik *Random Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA yang terdiri dari 41 orang siswa.

**F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

**1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + - * 1. **Observasi**

Lembar observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan teknik *Ice Breaking* secara langsung terhadap subyek penelitian. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan teknik *Ice Breaking* dalam proses pembelajaran. Merujuk tujuan pelaksanaan observasi maka menurut Safari (2003) pedoman pengkategorian aktivitas guru dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pedoman Pengkategorian Aktivitas Guru**

|  |  |
| --- | --- |
|  Aktivitas Belajar (%) |  Kategori |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) |
| 70 – 84 | Baik (B) |
| 55 – 69 | Cukup (C) |
| 40 – 54 | Kurang (K) |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) |

* + - * 1. **Tes**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini salah satunya yaitu tes. Collegiate dalam Bundu (2016: 6) mendefinisikan “tes yaitu serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai pengaruh penggunaan teknik *Ice Breaking* terhadap hasil belajar IPA siswa.

* + - * 1. **Dokumentasi**

Data penunjang dalam penelitian ini berupa dokumnetasi yang meliputi daftar lampiran observasi guru, Rpp, dan nama siswa kelas IVA baik laki-laki maupun perempuan, kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran IPA, dan gambar saat proses pembelajaran sedang berlangsung di kelas IVA SD Inpres Unggulan Toddopuli Kecamatan Panakkukang Kota Makassar.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Pertemuan pertama sebagai materi dan pemberian *pretest.* Pertemuan kedua dan ketiga sebagai *treatment* (tindakan). Pertemuan keempat sebagai *posttest*. Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3x35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran IPA di sekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut adalah sebagai berikut:

a. *Pretest*

Kegiatan *pretest* dilakukan sebelum *treatment* dengan tujuan mengetahui hasil belajar IPA siswa sebelum diberikan tindakan.

b. Pemberian *Treatment*

Pemberian teknik *Ice Breaking* berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan teknik *Ice Breaking* dilaksanakan di kelas IVA.

c. *Posttest*

Pada tahapan ini siswa diberikan sejummlah test berisi pertanyaan yang dilakukan sesudah treatment untuk meng garuh teknik *Ice Breaking* terhadap hasil belajar IPA dikelas eksperimen.

1. **Uji Validitas Instrumen**

Validitas dalam proses pembelajaran menurut Bundu (2012: 69) dapat didefinisikan sebagai “ketepatan tes dalam menghasilkan data atau informasi yang sesuai dengan tujuan atau keputusan yang akan dibuat”. Validitas instrumen terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validasi isi. Yusuf (2014) menegaskan bahwa validasi isi merupakan validasi yang dilakukan oleh para ahli yang ahli di salah satu bidang mata pelajaran.

Instrumen penelitian yang telah dibuat sebanyak 30 soal dalam bentuk pilihan ganda dengan materi Memahami hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat akan divalidasi oleh ahli dalam bidang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam hal ini oleh

Dr. Erma Suryani Sahabuddin, M.Si dengan melihat keterkaitan antara indikator dengan soal yang telah dibuat.

1. **Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan- penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun dan lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh yaitu analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2015:207) menegaskan bahwa “analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum”. Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA ketika diberi perlakuan penggunaan teknik *Ice Breaking.* Dalam analasis statistik deskriptif akan menggambarkan mulai dari jumlah sampel, mean, median, standar, deviasi,, nilai minimum, nilai maksimu, dan *variance.*

1. **Uji Asumsi**

Analisis data dalam uji asumsi ini berkaitan dengan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada kelas yang dijadikan sebagai sampel dengan tujuan untuk mengetahui sampel data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 dengan *uji Kolmogorov Smirnov Normality Test.* Data hasil belajar IPA dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H0 : Sampel berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian : Menerima H0 jika nilai peluang P-Value $\geq $ α

1. **Uji Hipotesis (Uji-T)**

Pengujian hipotesis penelitian mengenai perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA SD Inpres Unggulan Toddopuli Kecamatan Panakkukang Kota Makassar sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Ice Breaking*, maka dapat dilakukan uji-t dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.

Kriteria pengujian hipotesis adalah hipotesis nol (H0) diterima apabila nilai thitung lebih kecil daripada nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (N-1) tertentu dan sebaliknya hipotesis alternatif (Ha) diterima apabila nilai thitung lebih besar daripada nilai ttabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (N-1) tertentu.

1. ***Uji Wilcoxon***

*Uji Wilcoxon* digunakanuntuk melihat perbedaan hasil tes sebelum dan setelah diterapkan penggunaan teknik *Ice Breaking* pada kelas IV A maka data dianalisis dengan menggunakan *Uji Wilcoxon*. Data yang dianalisis dengan uji *Uji Wilcoxon* menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20.